

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA INFOGRAFIS CANVA PADA PESERTA DIDIK KELAS X-9 DI SMA N 10 SEMARANG**

**Arfi Khairul Mujahid<sup>1,\*</sup>, Ahmad Rifai<sup>2</sup>, Sagino<sup>3</sup>**

*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang*

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia

Telp(024) 8316377 Faks. 8448217

[mujahidkhairularfii27@gmail.com](mailto:mujahidkhairularfii27@gmail.com)|[rifaiupgris@gmail.com](mailto:rifaiupgris@gmail.com)|[sagino44@gmail.com](mailto:sagino44@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pada penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran yang dilakukan untuk menerapkan pemanfaatan media Canva dalam menulis dan membuat teks biografi pada peserta didik kelas X9 SMA N 10 Semarang yang pada nantinya akan dibuat infografis sebagai tugas akhir. Dalam hal ini tentunya memanfaatkan teknologi sebagai salah satu sumber media yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Salah satu pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam penelitian tindakan ini ialah Canva. Canva dijadikan perantara untuk membuat infografis. Dalam hal ini efisiensi infografis dalam canva dapat dijadikan sumber utama.

Dalam pelaksanaan penelitian tidakan kelas, dibagi menjadi tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus guru akan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks biografi dengan tema bebas berdasarkan idola dari masing-masing peserta didik tanpa bantuan apapun dari guru. Pada siklus I, guru menilai lagi terkait hasil yang akan dibuat oleh peserta didik berdasarkan LKPD yang ada yaitu menulis teks biografi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Pada siklus II guru meminta peserta didik membuat infografis teks biografi berbantu media canva. Pembuatan teks biografi ini berdasarkan teks yang sudah dibuat dari siklus I dan dikembangkan menjadi infografis berbantu media canva dalm siklus II. teknik pengumpulan data melalui teknik tertulis yang dilakukan oleh peserta didik dalam membuat teks biografi, serta observasi perilaku peserta didik untuk mengetahui hasil proses pembelajaran selama pelaksanaan proses pembelajaran menulis serta membuat teks biografi dan dokumentasi sebagai akhir dari pengumpulan data penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan media infografis canva pada peserta didik kelas X-9 di SMA N 10 Semarang.

**Kata kunci:** Biografi, Canva, Infografis.

## **ABSTRACT**

*This research was based on learning carried out to apply the use of Canva media in writing and creating biographical texts for class X9 students at SMA N 10 Semarang which would later be made into infographics as a final assignment. In this case, of course, utilizing technology as a media source that can be used to achieve more effective learning goals. One of the uses of technology used in this action research is Canva. Canva is used as an intermediary for creating infographics. In this case, the efficiency of infographics in Canva can be used as the main source. In carrying out classroom action research, it is divided into stages, namely pre-cycle, cycle I, and cycle II. At the pre-cycle stage, the teacher will give assignments to students to write biographical texts with free themes based on the idols of each student without any help from the teacher. In cycle I, the teacher assesses again the results that students will produce based on the existing LKPD, namely writing biographical texts according to the structure and rules of language. In cycle II the teacher asked students to make biographical text infographics using Canva media. The creation of this biographical text is based on the text that was created from cycle I and developed into an infographic with the help of Canva media in cycle II. data collection techniques through written techniques carried out by students in creating biographical texts, as well as observing student behavior to find out the results of the learning process during the implementation of the writing learning process as well as creating biographical texts and documentation as the end of the classroom action research data collection*

*that has been carried out. This research aims to explain and explain the improvement of biographical text writing skills using Canva infographic media for students in class X-9 at SMA N 10 Semarang.*

**Keywords:** *Biographical, Canva, Infographics.*

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran wajib yang ada di setiap sekolah di Indonesia, baik pembelajaran di jenjang sekolah dasar sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Mata pelajaran ini diorganisir dalam kurikulum sekarang, yaitu kurikulum merdeka. Pada kurikulum ini bahasa Indonesia dibagi berdasarkan elemen-elemen penting yaitu adanya tujuan capaian pembelajaran diantarnya adalah (1) Akhlak mulia dengan menggunakan bahasa Indonesia secara santun; (2) Sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia; kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan (genre) dan konteks; (3) Kemampuan literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar kritis-kreatif) dalam belajar dan bekerja; (4) Kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, mandiri, bergotong royong, dan bertanggung jawab; kedulian terhadap budaya lokal dan lingkungan sekitarnya; (5) Kepedulian untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia dan dunia yang demokratis dan berkeadilan.

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya menekankan pada pemberian materi dari guru kepada siswa, siswa belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Siswa di tuntut untuk lebih aktif dalam menggali pengetahuan-nya sendiri sedangkan guru sebagai pemimpin dan sebagai fasilitator belajar yakni mengatur dan mengorganisasi siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran pastinya harus melibatkan peserta didik agar berperan secara aktif, kreatif, dan inovatif. Maksudnya, peserta didik dituntut agar memiliki peran yang menunjang jalannya kegiatan pembelajaran dengan lancar. Peserta didik dituntut aktif agar mereka mampu memberikan sikap yang membangun dan menciptakan ide-ide secara konseptis. Kemudian dituntut kreatif agar mampu memberikan penunjang gagasan dan ide-ide baru berdasarkan pengalaman yang ada di dalam suatu pembelajaran. Maka dengan hal tersebut peserta didik akan mempunyai inovasi terhadap kegiatan belajar mengajar dan berdampak baik bagi guru maupun diri sendiri. Proses pembelajaran merupakan

Keterlibatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran terkait pencapaian tujuan pembelajaran sangat penting dan erat. Dasarnya, proses dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik akan menjadi suatu faktor penentu keberhasilan untuk capaian suatu tujuan pembelajaran. Sukirman dan Jumhana (2008:10) berpendapatbagian yang terlibat dalam proses pembelajaran akan meliputi: guru, peserta didik, materi, metode, media, dan sumber belajar, evaluasi,refleksi, perangkat pembelajaran, serta lingkungan fisik. Sependapat seperti yang dikatakan oleh Sanjaya (2008:204) bahwa bagian dari proses pembelajaran meliputi: tujuan, metode, media, materi, dan evaluasi. Melewati proses pembelajaran yang diinterpretasikansecara tepat sesuai dengan ketentuan komponen yang dilibatkan, maka tujuan pelaksanaan pembelajaran akan tercapai.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara baik dan maksimal jika peran antara guru dan peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan pembelajarannya. Proses pembelajaran tentunya terjadi di ruang kehidupan nyata dengan memanfaatkan bermacam aspek dan kebutuhan yang memiliki keterlibatan satu sama lain di dalam pendidikan. Asrofah, dkk (2020) berpendapat bahwa pendidikan tidak secara berlangsung dalam ruang kosong tetapi dengan cara melaksanakan proses pendidikan yang mempunyai impresi dan juga manfaat baik yang tentunya sesuai proses pembelajaran, maka akan menjadikan pengaruh praktik baik untuk peradaban manusia yang tentunya melibatkan guru dan peserta didik. Dalam hal ini, proses pembelajaran sebagai sorotan bagi guru yang utamanya berperan sebagai fasilitator yang mumpuni untuk peserta didiknya.

Terdapat beberapa bentuk kegiatan pembelajaran yang begitu menarik di dalamnya. Utamanya adalah kegiatan pembelajaran dengan perantara perkembangan teknologi di era modern ini. Perkembangan zaman yang terjadi pada era saat ini telah menjadikan sebuah tantangan bagi anak zaman sekarang yang dapat dikatakan sebagai generasi Z. Guru sebagai fasilitator tentunya mempunyai tanggungjawab dan dituntut dapat memanfaatkan teknologi sebagai pengembangan media dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Muhtadi (2019) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi memang pada nantinya akan menjadi hal yang

patut dikembangkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan teknologi pastinya akan jauh lebih mumpuni dan melibatkan peserta didik yang menjadi antusias akan hal tersebut. Oleh karena itu, teknologi sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi yang baik dan mumpuni serta memiliki manfaat dan kegunaan diperuntukan peserta didik sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran. Maksudnya, pemanfaatan teknologi yang mumpuni dan baik akan menghasilkan tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, perkembangan belajar dititikberatkan pada kemampuan peserta didik terhadap kemampuan dalam meliterasi. Kemampuan literasi tidak hanya dalam membaca saja dan menulis saja, namun dapat pula dengan perkembangan teknologi, literasi juga dikaitkan dengan literasi sains, informasi, dan teknologi (Saeful dan Elya, 2021:52–58).

Pemberian edukasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pastinya akan mempengaruhi bagaimana pola berpikir dan sikap berperilaku seorang peserta didik. Termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menjadi mata pelajaran wajib dipelajari oleh peserta didik. Khususnya pada peserta didik kelas X SMA. Bentuk pemberian edukasi yang dilakukan oleh guru memuat cara berpikir guru untuk menjadikan peserta didiknya mahir dalam menguasai kemampuan literasi melalui perlakuan pembelajaran yang inovatif serta kreatif. Dalam hal ini, pembelajaran yang dilakukan untuk menerapkan pemanfaatan media Canva dalam menulis dan membuat teks biografi pada peserta didik kelas X9 SMA N 10 Semarang yang pada nantinya akan dibuat infografis sebagai tugas akhir

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Arikunto (2010:58) bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) direncanakan dengan melalui siklus-siklus. Model siklus yang digunakan dalam penelitian adalah siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tanggart (Arikunto, 2010:16) yaitu model spiral. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, perencanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang disesuaikan dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses dalam mengajar. Selain itu, teknik pengumpulan data melalui teknik tertulis yang dilakukan oleh peserta didik dalam membuat teks biografi, serta observasi perilaku peserta didik untuk mengetahui hasil proses pembelajaran selama pelaksanaan proses pembelajaran menulis serta membuat infografis teks biografi berbantu media canva dan dokumentasi sebagai akhir dari pengumpulan data penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dibagi menjadi tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus guru akan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks biografi dengan tema bebas berdasarkan idola dari masing-masing peserta didik tanpa bantuan apapun dari guru. Pada siklus I, guru menilai lagi terkait hasil yang akan dibuat oleh peserta didik berdasarkan LKPD yang ada yaitu menulis teks biografi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Pada siklus II guru meminta peserta didik membuat infografis teks biografi berbantu media canva. Pembuatan teks biografi ini berdasarkan teks yang sudah dibuat dari siklus I dan dikembangkan menjadi infografis berbantu media canva dalam siklus II.

Berikut adalah data peserta didik X.9 SMA N 10 Semarang.

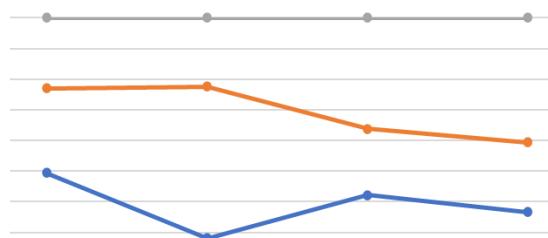
Tabel Daftar Nama Peserta Didik X.9 SMA N 10 Semarang

NO	Nama	L/P
1	AGUNG ARDI NUGROHO	L
2	ANANDA ERSYA REFANITA	P
3	ANASTASYA ADINDA AYU M	P
4	ANDRA BAGUS BAYANAKA	L
5	ANINDHITA SATIFA Z	P
6	ARYA NAUVAL DARMAWAN	L
7	ASYAFANI FEBRIKA PUTRI	P
8	CHOIRUL AKBAR PRASETYO A	L
9	DESTI PUSPITA KHOIRUNNISA	P
10	DWI ZAHRA TUSSHIFA	P
11	FACHRIANTO GANIS SAPUTRA	L
12	FATHMAH	P
13	FAUZAN LUTFI INDRAYANDI	L
14	HAFIDZ RAHMAWAN AL-KAHFI	L
15	INNANISWATI	P
16	JAUHAR RAZKI HAZKIA	L
17	KEYSHA FIRSTY RAHMADANI	P
18	MARCHEL RIDHO MAULANA	L
19	MAYA ANGGRAINI	P
20	MOHAMAD LUKY SAPUTRA	L
21	MUHAMMAD FURQON DWI H	L
22	MUHAMMAD YUSUF	L
23	NADIA FIRDAWISI	P
24	NAILA NUR AISYAH	P
25	NOVITA NUR SAFITRI	P
26	RACHMA SABRINA QUDSY	P
27	RAFIE ATHA RIZQI	L
28	REYVALINA ZAHRETULSITA	P
29	RIDHO GATFAN JULIANSYAH	L
30	RIZAL GIOVEDI ARYA PUTRA	L
31	SAZYA OLIVIA	P
32	SURYATA AFTOWI CANDRA	P

33	TIARA ARIELLA AZZAHRA	P
34	VICKY AHMAD MUTTAQIN	L
35	ZASLENA LAUWRA	P
36	ZIKO EREN AKBAR Y	L

### Prasiklus

Pada kegiatan prasiklus ini peserta didik diberi tugas oleh guru untuk membuat teks biografi secara mandiri tanpa perlakuan apapun. Tes yang dilakukan adalah peserta didik diminta untuk menulis teks biografi berdasarkan tema bebas berupa tokoh idola yang mereka sukai. Dalam metode pembelajaran yang ada, yaitu menggunakan metode pembelajaran mandiri. Hasil pada prasiklus dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan keterampilan awal peserta didik kelas X.9 SMA N 10 Semarang dalam menulis teks biografi.



Rumusan penilaian dalam penelitian PTK ini berdasarkan pada rumusan penilaian (Budiaji, 2013). Rumus penilaian yang digunakan sebagai berikut.

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase (%)

F : Frekuensi

N : Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan diagram tersebut dapat dipaparkan bahwa dalam kegiatan prasiklus frekuensi peserta didik yang tidak tuntas lebih banyak dari pada yang tuntas. Frekuensi peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 20 peserta didik dan yang tuntas hanya ada 16 peserta didik.

Tabel Presentase Prasiklus

Nilai	Frekuensi	Presentasi
80	5	13,9%
75	15	41,6%
65	10	27,7%
60	6	16,6%

Presentase Lulus	55%
------------------	-----

### Siklus I

Pada kegiatan siklus 1 dalam langkah pembelajaran ini yang ditentukan adalah modul ajar, persiapan perangkat pembelajaran, dan tugas LKPD yang diberikan untuk peserta didik kelas X.9 SMA N 10 Semarang.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis teks biografi. Berikut data yang ditampilkan dalam bentuk presentase.

Nilai	Frekuensi	Presentase
92	3	8,3%
90	3	8,3%
88	4	11,1%
86	3	8,3%
85	2	5,5%
80	5	13,9%
81	2	5,5%
82	4	11,1%
80	3	8,3%
70	7	19,4%
Presentase Lulus		80%

Berdasarkan hasil tabel tersebut, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pada prasiklus dan siklus II. Pada siklus I untuk total presentase 80%, sedangkan pada tahapan prasiklus terdapat presentase keberhasilan sebesar 55%.

Berikut adalah hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan.

Guru sudah memberikan arahan dan motivasi belajar terkait pembelajaran menulis teks biografi.

Guru sudah menggunakan waktu dengan alokasi yang tepat.

Guru memberikan contoh dari teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah bahasaannya yang kemudian diarahkan untuk mengaplikasikan dalam pembuatan infografis melalui media canva.

Peserta didik sudah aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### Siklus II

Tahapan pada siklus II yaitu dengan melalui tahapan merencanakan, mempersiapkan perangkat pembelajaran, dan penugasan membuat teks biografi dalam bentuk infografis berbantu media cava. Pelaksanaan observasi dalam siklus II ini yaitu pada 4 Mei 2024. pada

kegiatan penelitian ini dilakukan di kelas X.9 SMA N 10 Semarang yang terdapat 36 peserta didik. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar yang sudah dibuat. Pada akhir pembelajaran peserta didik diminta untuk membuat infografis teks biografi berbantu media canva.

Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang cukup baik dari penerapan model pembelajaran PBL dan media infografis dalam membuat teks biografi berbantu media canva. Berikut merupakan hasil data siklus II dalam bentuk persentase.

Tabel Presentasi Hasil Siklus II

Nilai	Frekuensi	Presentasi
92	8	22,2%
88	10	27,7%
85	10	27,7%
84	5	13,9%
82	3	8,3%
Presentase Lulus		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran siklus II sangat konsisten. Pada siklus II persentase lulus yaitu 100% (36 peserta didik).

Hal ini ditandai dengan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, diantaranya adalah:

- 1) Peserta didik memiliki semangat dan motivasi yang tinggi.
- 2) Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan banyak yang bertanya.
- 3) Guru mendampingi peserta didik saat membuat infografis teks biografi berbantu canva selama pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru sudah tepat dalam melaksanakan pengelolaan waktu.

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan, Keterampilan Menulis Teks Biografi Dengan Menggunakan Media Infografis Canva Pada Peserta Didik Kelas X-9 Di Sma N 10 Semarang mengalami peningkatan. Hal ini diperoleh dari kegiatan pada tahapan prasiklus hingga siklus II. Presentase pada prasiklus ke siklus satu mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada tahap prasiklus sebesar 55% naik menjadi 80% di siklus I. Kemudian, mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 100%. Hal tersebut tentunya menjadi suatu pertimbangan bagi peneliti terkait motivasi belajar peserta didik yang meningkat dengan memanfaatkan canva untuk membuat infografis teks biografi.

## KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan penelitian tidakan kelas, dibagi menjadi tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus guru akan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks biografi dengan tema bebas berdasarkan idola dari masing-masing peserta didik tanpa bantuan apapun dari guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan, maka peneliti telah melakukan kesimpulan sebagai berikut. Keterampilan Menulis Teks Biografi Dengan Menggunakan Media Infografis Canva Pada Peserta Didik Kelas X-9 Di Sma N 10 Semarang mengalami peningkatan. Hal ini diperoleh dari kegiatan pada tahapan prasiklus hingga siklus II. Presentase pada prasiklus ke siklus satu mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada tahap prasiklus sebesar 55% naik menjadi 80% di siklus I. Kemudian, mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 100%. Hal tersebut tentunya menjadi suatu pertimbangan bagi peneliti terkait motivasi belajar peserta didik yang meningkat dengan memanfaatkan canva untuk membuat infografis teks biografi.

Selain itu, perilaku perubahan sikap positif peserta didik kelas X.9 juga mengalami peningkatan serta terdapat peningkatan literasi terhadap teks biografi. Hal ini dapat dilihat bahwa perubahan yang ada pada prasiklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang begitu signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Dkk. (2022). Pengembangan Modul Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA Kelas X di SMA Negeri 1 Membalong. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3),1370 -1373.
- Faiza & Rahma Elvira Tanjung. 2019. Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika, *Jurnal Voteknika*. 7(2), 80-84.
- Firmansyah. (2015). Pengaruh Internet Terhadap Mahasiswa (Studi Terhadap Tim Sepak Bola Mon Malem Blang Bintang Aceh Besar). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Aceh. Halaman 190-199.
- Muhtadi, A. 2019. Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Tim Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas. Mulyono. 2018. Strategi Pembelajaran di Abad Digital. Yogyakarta: Adi Karya Mandiri.
- Riyanto & Putri Eksanika. (2017). Pemanfaatan Internet oleh Penyuluhan Pertanian. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*,1(1), 67-80.
- Sanjaya, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran Teori Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP): Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Sanjaya, Wina. 2012. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Syaifudin Ahmad & Fahrudin Bustomi. (2021). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Humanis Bagi Peserta Didik Kelas X SMA. *Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 33-43.
- Septiana, Ika. (2020). "Pemanfaatan Layar Sentuh Oleh Generasi Z Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Prosiding Seminar Literasi V.Semarang: Universitas PGRI Semarang. Sholeha, Septi dkk. (2021). "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar". *Jurnal Sekolah*, 5 (3), 52-58.
- Sudijono, Anas. 2006. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press. 47 Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukirman dan Jumahana. 2008. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: UPI Press.
- Tomlinson. 2001. Pembelajaran Berdiferensiasi. VA: ASCD.
- Wibawanto. 2018. Penggunaan Internet dalam Perpustakaan. *Pustakaloka*, 10 (2), 80-88.
- Yusuf, Rusli dkk. (2019). "Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Menengah Atas melalui Model Project Citizen". Prosiding Seminar Nasional. (pp 185–200). Aceh: Universitas Syiah Kuala.